

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONTROVERSI  
RANCANGAN UNDANG-UNDANG KEISTIMEWAAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**(Studi Kasus 2009 di Kelurahan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**Asnawi Yuliadi**

**20020520196**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2009**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONTROVERSI  
RANCANGAN UNDANG UNDANG KEISTIMEWAAN DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**(Studi Kasus 2009 di Kelurahan Catur Tunggal Depok Sleman yogyakarta)**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

**ASNAWI YULIADI**  
**2002 0520 196**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2009**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

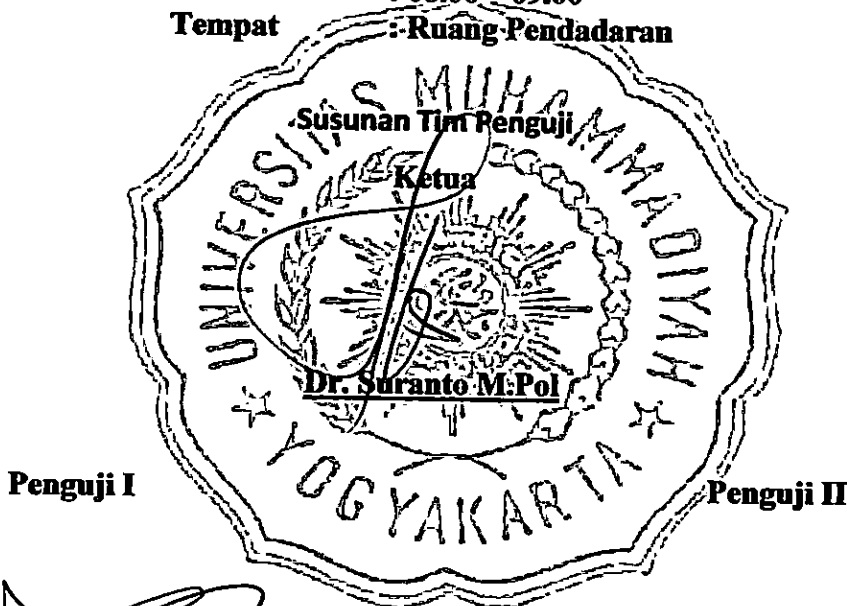
Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada :

Hari/Tanggal : Kamis 24 Desember 2009

Pukul : 08.00 – 09.00

Tempat : Ruang Pendadaran



  
Tunjung Sulaksono S.Ip., Msi

Drs. Juhari Sasmita aji, Msi

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal : 13 Juni 2009

  
Drs. Suswanta M.Si  
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebabkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 24 Desember 2009

Penulis

**ASNAWI YULIADI**

## HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak akan membebani dan memberikan cobaan seseorang kecuali menurut kemampuan dan kekuatannya. Q.S. 2 (Al Baqarah : 208).*

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. Q.S. 3 (Ali Imron : 190).*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Q.S. 94 (Alam Nasyrah : 6=7).*

*Keberhasilan bukan ditentukan oleh besarnya otak seseorang, melainkan oleh besarnya cara berpikir seseorang. (David J. Schwartz)*

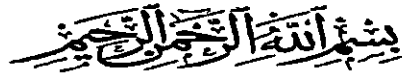
*Jadilah manusia yang selalu mencoba melakukan yang terbaik. (Penulis)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*

- *Abah dan Ina tercinta, atas pengorbanan dan segalanya.*
- *Kakak-kakak ku Ir Mahmud, Mariama S.Pd, Hamnah, Hamiyah A.MD, Sri Hastuti S.Ag, Tj, Nadya Haerawati S. untuk segala dukungannya.*
- *Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Rabb yang Maha Mulia, pemelihara alam semesta, atas limpahan rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan Salam dipanjatkan bagi Nabi besar Muhammad s.a.w. pembawa rahmat bagi semesta alam, dan semoga melimpah ruah buat seluruh keluarganya, para sahabatnya, serta buat orang-orang yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman. Amin. Untuk sampai pada skripsi ini, tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Rasa bahagia yang tidak terkira serta sujud syukur yang teramat dalam penulis haturkan kepada Allah S.W.T, karena ridhonya penulis bisa menghadapi segala rintangan dan hambatan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONTROVERSI RANCANGAN UNDANG UNDANG KEISTIMEWAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, karena ingin mengetahui pandangan, pendapat dan pilihan masyarakat kelurahan catur tunggal kec depok sleman Yogyakarta, seputar status keistimewaan DIY, mengetahui pilihan masyarakat tentang suksesi gubernur DIY melalui penetapan atau pemilihan kepala daerah (Pilkada).

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr Suranto, Mpol,Sip, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Drs. H. Tulus Warsito sebagai Dekan FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Drs. Suswanta, M.Si. selaku Ketua jurusan Ilmu Pemerintahan dan Dian Eka Rahmawati, S.IP. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan.
4. Bapak Tunjung Sulaksono S.Ip.M.Si dan Bpk. Drs Juhari Sasmita Aji M.Si terima kasih telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi saya.
5. Bapak Drs Slamet Riyadi, M.M selaku kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman.
6. Bapak Aminudin Aziz, S.Si selaku Sekretaris Desa beserta seluruh stafnya yang telah banyak memberikan informasinya.
7. Ayahanda H. M. Sadiq Amin dan Ibunda Hj Siti Siah, yang telah menyayangi, membesarkan, dan mengorbankan apa saja demi keberhasilan putranya, memotivasi dan mendukung penulis untuk melangkah ke depan untuk meraih sukses yang lebih tinggi.
8. Kakak-kakak qu Ir Mahmud, Mariama S.pd, Hamnah, Hamiah A.md, Sri hastuti S.ag, Tj, Nadya Haerawati S.ip. Serta kaka ipar ku, Berlian S.pd, Drs



Amnan muslimin, Abdul latief S.pd, Indah, Amrullah, Rudiyanto A.md.

Terimakasih atas dukungan kalian.

9. Eda, nde Tija, Icha, Teteh, ka Zabur, ibu Has, para ponakan yang selalu membuat tersenyum Lana, Adil, Adit, Lala, Olan, Mutia, Alief, Eya

10. Keluarga mbah Nyoto di Turi, Ujang, Nuri, mas Agus, mbak Indri , Agil, Yuda (terimakasih sudah menjadi keluargaku selama di jogja). All my friend in NgaYogyakarta :

- Anak2 kost TITO (Mamad, Alex, Riza, dll).
- GOVERNMENT SCIENCE 02,(Dondon, Tio, Ibenk, Ghous, Fanky, MaDe, Arman, KuKuH, DeDe SaLga, Feba, Rusdi Umaternate, Novyan, Chiwink, Dwi Irianto, Gozali, Rinto, Wance, Andrie, Joe Endrie ,Triece, Cici, Enieq, Asriannie Saleng, Fitri Holidi, R-nesto, Astine, Rizqi, Irham)
- Abi, Willie, Wiwid (thnx atas smua dukunganmu kawan), Chikindenk, Iyun, Ciffa Perez, Saedd Maretan (brantas domba2 tersesat broww), Liliput, Ayutz, mami Tata, Hamer, Titin judes, Sahir kuclux, Amar, Agoes Bogel, Ariel, Febrice,Prix, Rahardian, Harry Prassetyo, teman facebook gw yang selalu mendukung Iwan Gilang, Astrie, Ayink, Uchy, Vebrylicius, Eva (walau cuma berawal dari dunia maya tapi solidaritas kalian sangat nyata. Terima kasih selalu menyuplai semangat di wall dan member comment yang mencerahkan).

Tentu saja skripsi ini masih banyak kekurangannya, atau bahkan ada beberapa kesalahan yang tidak disengaja. Oleh karena itu sumbang saran,

pendapat dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Harapan penulis skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin. Akhirul kalam wabilahi taufiq wal hidayah

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Desember 2009

ASNAWI YULIADI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
SINOPSIS .....	xiv

## BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	f
B. Perumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Kerangka Dasar Teori .....	11
1. Persepsi Masyarakat .....	11
2. Sistem Pemerintahan Daerah .....	14
3. Daerah Istimewa .....	21
F. Definisi Konseptual .....	26
G. Definisi Operasional .....	27
H. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3. Teknik Analisis Data .....	30

## **BAB II: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

<b>A. Sejarah Perkembangan DIY .....</b>	<b>32</b>
1. Pembentukan DIY Oleh Kerajaan di Yogyakarta ( 1946 ) ...	33
2. Penyelenggaraan Pemerintahan DIY ( 1946 – 1948 ).....	33
3. Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta ( 1947 – 1950 ).....	34
4. UU Pemerintahan Daerah 1948 ( 1948 – 1949 ).....	34
5. Landasan Hukum Pembentukan DIY ( 1950 – 1951 ).....	35
6. Pembentukan DIY ( 1950 ) .....	35
7. Pembentukan Kabupaten Dalam Kota ( 1950 – 1951 ).....	36
8. Penyelenggaraan Demokrasi di DIY ( 1950an ) .....	36
9. Era Otonomi Daerah Seluas-luasnya ( 1957 – 1965 ).....	38
10. Pengaturan DIY pada Masa Pergolakan ( 1965 – 1974 ).....	39
11. Pengaturan DIY pada Masa Orde Baru ( 1974 – 1998 ).....	39
12. Wafat Sultan HB IX ( 1988 ) Sri Paduka PA VIII ( 1998 ) ..	40
13. Penyelenggaraan Pemerintahan DIY Pada Masa Peralihan ( 1998 – 2009 ) .....	41
<b>B. Draft Naskah Akademik RUUK DIY.....</b>	<b>48</b>
1. Latar Belakang .....	48
2. Alasan Keistimewaan Bagi Yogyakarta.....	50
3. Prinsip-Prinsip Pengaturan Keistimewaan DIY .....	59
4. Substansi Keistimewaan DIY .....	63
5. Format Kelembagaan Pemerintahan DIY .....	67
6. Mekanisme Transisi Pemerintahan DIY .....	73
<b>C. Profil Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta.....</b>	<b>74</b>
1. Kondisi Umum .....	74
2. Instansi Pemerintah .....	74
3. Prasarana / Sarana Pengangkutan dan Komunikasi .....	75
4. Sarana Perekonomian.....	75

5. Perusahaan / Industri .....	75
6. Pendidikan .....	76
7. Tempat Ibadah.....	77
8. Sarana Kesehatan .....	77
9. Kantor Kecamatan.....	77
10. Pemerintahan Desa / Kelurahan .....	79
D. Profil Desa Catur Tegal Kec.Depok Sleman.....	80
1. Latar Belakang .....	80
2. Luas Wilayah.....	80

### **BAB III. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONTROVERSI RUUK**

#### **DIY**

A. Hasil Penelitian .....	85
1. Distribusi Responden .....	85
2. Skala Indeks .....	93
B. Pembahasan.....	97
1. Pandangan Warga Tentang Status Keistimewaan DIY .....	97
2. Penilaian Warga Tentang RUUK DIY .....	99
3. Pilihan Warga Tentang Suksesi Gubernur DIY .....	101

### **BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran-Saran .....	106

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

	Hal
<b>A. BAGAN</b>	
1. Bagan II. Struktur Organisasi Kecamatan Depok Sleman.....	79
<b>B. TABEL</b>	
1. Tabel II.1 Data Pendidikan di Kecamatan Depok.....	76
2. Tabel II.2. Daftar Pedukuhan / Desa Caturtunggal Depok Sleman.....	81
3. Tabel III.1. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	85
4. Tabel III.2. Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan.....	86
5. Tabel III.3. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan.....	86
6. Tabel III.4. Distribusi Responden berdasarkan Penghasilan.....	87
7. Tabel III.5. Distribusi Responden berdasarkan Pertanyaan No 1.....	87
8. Tabel III.6. Distribusi Responden berdasarkan Pertanyaan No 2.....	88
9. Tabel III.7. Distribusi Responden berdasarkan Pertanyaan No.3.....	89
10. Tabel III.8. Distribusi Responden berdasarkan Pertanyaan No.4.....	90
11. Tabel III.9. Distribusi Responden berdasarkan Pertanyaan No.5.....	91
12. Tabel III.10. Distribusi Responden berdasarkan Pertanyaan No.6.....	92
13. Tabel III.11. Indeks Pertanyaan No 3 .....	94
14. Tabel III.12. Indeks Pertanyaan No.4.....	94
15. Tabel III.13. Indeks Pertanyaan No 5 .....	95
16. Tabel III.14. Indeks Pertanyaan No 6 .....	95



## SINOPSIS

Kontroversi tentang Status Keistimewaan Yogyakarta, RUUK DIY dan Mekanisme Suksesi Gubernur DIY sampai sekarang masih dilematis hingga masa sampai batas akhir masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY pada 9 Oktober 2008. Mulai 9 Oktober 2008 - 9 Oktober 2011 adalah masa pemerintahan transisi karena perpanjangan jabatan Gubernur Sultan HB X dan Paku Alam IX. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi yaitu pendapat, penilaian dan sikap warga masyarakat di kalangan warga dukuh Mrican, Nologaten, Seturan dan Ambarrukmo Kel. Catur Tunggal Kec. Depok Sleman Yogyakarta seputar kontroversi tentang Status Keistimewaan DIY, RUUK DIY dan Suksesi Gubernur DIY.

Persepsi Warga Catur Tunggal terutama pandangannya tentang Status Keistimewaan DIY sebagian besar (39% warga) menyatakan karena adanya hak-hak asal usulnya sudah memiliki pemerintahan yang asli sebelum lahirnya NKRI dan Kepala Daerah adalah seorang raja. Alasan sejarah perjuangan DIY yang pernah menjadi Ibukota RI dan merupakan negara yang berdaulat sebelum bergabung ke NKRI menjadi faktor utama yang menentukan status keistimewaannya. Mayoritas 62% warga setuju dengan adanya RUUK DIY yang mendukung Status Keistimewaan DIY, sebaliknya yang tidak setuju sebanyak 24 %. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya status keistimewaan DIY harus dipertahankan dengan adanya RUUK DIY yang secara substansi harus mendukung status keistimewaan tersebut.

Sebanyak 50 % warga setuju isi kecenderungan RUUK DIY yang mendukung sistem penetapan Gubernur DIY, sementara hanya 24 % warga menyatakan RUUK lebih cenderung mendukung mekanisme Pemilihan Gubernur DIY. Sebagian besar warga sebanyak 53 % setuju dengan Suksesi Gubernur DIY melalui mekanisme Penetapan yang disahkan oleh UU Keistimewaan DIY. Sebaliknya sebanyak 32% lebih setuju adanya Pemilihan Gubernur DIY. Kebanyakan warga lebih cenderung setuju dengan suksesi Gubernur melalui mekanisme Penetapan Gubernur DIY yang didukung oleh Undang-Undang Keistimewaan DIY sebagai dasar hukumnya.

Kesimpulannya adalah kebanyakan warga pada dasarnya menyetujui tetap dipertahankannya Status Keistimewaan, diberlakukannya RUUK DIY yang mendukung Suksesi Gubernur DIY melalui mekanisme Penetapan Gubernur DIY, bukan melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Perkembangan terakhir tentang kontroversi RUUK DIY saat ini adalah bahwa pembahasan RUUK DIY malah ditunda oleh pemerintah pusat dan dilanjutkan kembali setelah Pemilu 2009. Permasalahan RUUK DIY yang tertunda ini merupakan masalah yang sangat krusial untuk diperbincangkan, karena jelas akan berdampak dan berpengaruh pada mekanisme Suksesi Gubernur DIY pasca masa pemerintahan transisi yang kelak berakhir pada 2011 mendatang.